

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH DOSIS VERMIKOMPOS TERHADAP PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN SERAPAN N & P TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) PADA DUA KEDALAMAN TANAH ULTISOL**

**Oleh**

**Muhammad Farchan Yuka**

Dalam budidaya tanaman mentimun masalah yang umum dihadapi adalah produktivitas tanah yang rendah seperti tanah Ultisol yang tingkat kesuburannya serta sifat fisiknya kurang baik. Pemberian pupuk organik seperti vermikompos dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesuburan tanah sehingga pertumbuhan, produksi tanaman mentimun dapat meningkat. Penelitian dilakukan dari bulan Agustus sampai Desember 2015 di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial 2 x 4. Faktor pertama adalah dosis vermikompos 0%, 10%, 20%, 30% dan faktor kedua, kedalaman tanah 0 – 20 cm (S1) dan 20 – 40 cm (S2). Uji homogenitas ragam data menggunakan uji Bartlett, uji aditifitas dengan uji Tukey. Sidik ragam data dan perbedaan nilai tengah perlakuan diuji dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Uji korelasi untuk melihat hubungan antara pertumbuhan tanaman dengan pH, C-organik, N-total, P-tersedia,

serapan N dan P tanaman pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aplikasi vermikompos dengan dosis 30% paling baik untuk bobot buah, diameter buah, bobot brangkasan kering dan pH tanah, serapan N dan serapan P tanaman mentimun. (2) Jumlah bunga betina tanaman mentimun dan pH tanah lebih tinggi pada kedalaman 0 – 20 cm dibandingkan dengan kedalaman 20 – 40 cm tanah Ultisol Natar. (3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara kedalaman tanah yang diberi dosis vermikompos bagi pertumbuhan, produksi tanaman mentimun, pH tanah, serapan N dan serapan P oleh tanaman mentimun.

Kata kunci: Mentimun, serapan hara N dan P, vermikompos.